

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

No	Perkembangan harga barang kebutuhan pokok Kabupaten Bengkalis
1	Harga beras medium pada bulan April sampai dengan Juni dengan harga rata- rata untuk setiap Kecamatan Rp 15.000 harga pasaran dan Rp 15.000 untuk harga grosiran, harga masih stabil untuk Kabupaten Bengkalis
2	Harga gula curah pada bulan April sampai dengan Juni dengan harga rata-rata dari semua Kecamatan Rp 18.000,-/kg harga pengecer dan Rp 18.500,-/kg untuk harga grosiran,
3	Harga telur ayam ras pada bulan April sampai dengan Juni dengan harga rata-rata dari semua Kecamatan Rp 27.000/kg harga pengecer dan Rp 28.000/kg untuk harga grosiran.
4	Harga daging ayam ras pada bulan April sampai dengan Juni dengan harga rata-rata untuk setiap Kecamatan Rp 27.000 harga pasaran dan Rp 28.000 untuk harga grosiran, harga masih stabil untuk Kabupaten Bengkalis
5	Harga Cabe Merah pada bulan April sampai dengan Juni dengan harga rata -rata Rp 55.000 harga pasaran.
6	Harga Bawang Merah pada bulan April sampai dengan Juni dengan harga rata- rata Rp 35.000 harga Eceran dan Rp 30.000 untuk harga grosiran , harga masih stabil untuk Kabupaten Bengkalis
7	Harga Minyak Goreng curah pada bulan April sampai dengan Juni dengan harga rata-rata untuk setiap Kecamatan Rp 20.000.- harga Eceran dan Rp 19.000.- untuk harga grosiran, harga stabil untuk Kabupaten Bengkalis
8	Kelancaran Distribusi dan Pengendalian harga LPG 3 Kg dan barang bersubsidi lainnya

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

No	Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi Kabupaten Bengkalis
1	Tingginya biaya distribusi dan logistik akibat karakteristik wilayah kepulauan yang bergantung pada transportasi laut dan penyeberangan
2	Produksi pangan lokal belum mencukupi kebutuhan masyarakat, khususnya komoditas hortikultura seperti cabai dan sayuran.
3	Fluktuasi harga komoditas pangan strategis, terutama cabai, bawang merah, dan bahan pokok lainnya yang sering menjadi penyumbang inflasi.
4	Ketergantungan pasokan pangan dari luar daerah sehingga harga sangat dipengaruhi kondisi daerah pemasok.
5	Gangguan cuaca dan distribusi yang dapat menghambat pasokan barang dan menyebabkan kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No	Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bengkalis
1	Melakukan sidak pasar yang dipimpin oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis
2	Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) ke beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Bengkalis

3	Bengkalis dan Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Bengkalis melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting barang lainnya serta jasa melalui perkembangan harga yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis
4	Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya Kabupaten Bengkalis yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Bengkalis, menjaga ketersediaan barang barang kebutuhan pokok dipasaran.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No	Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah
1	Perlu upaya penguatan koordinasi antara dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada diluar Kabupaten
2	Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Bengkalis, melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No	Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah
1	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
2	Peningkatan kualitas dan kuantitas pasar rakyat
3	Pemantauan dan analisa harga pangan pokok